

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yaitu:

1. Implementasi profil pelajar Pancasila pada mapel PAI Studi di SD Citra Islami dan SDIT Aya Sophia terdapat tiga tahapan diantaranya :

- a. Perencanaan

Perencanaan profil pelajar Pancasila pada mapel PAI di SD Citra Islami peneliti memfokuskan materi tentang asmaul husna dan didukung dengan program-program lain. Dalam perencanaan pembelajaran berjalan dengan sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang sudah dibuat guru PAI. Dengan metode pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa aktif dan berdiskusi di dalam kelas. Bahkan sarana dan prasarana nya mendukung di dalam kelas, sehingga siswa pembelajaran nya terpenuhi.

Perencanaan profil pelajar Pancasila pada mapel PAI di SDIT Aya Sophia peneliti memfokuskan materi tentang shalat duha dan didukung dengan program-program lain. Perencanaan shalat duha ini didukung oleh pihak sekolah sehingga menjadi pembiasaan di sekolah bahkan di buatkan jadwal pembacaan do'a shalat duha untuk siswa. Dalam perencanaan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar, tujuannya pun tercapai bahkan sarana dan prasarana nya pun terpenuhi.

b. Implementasi

Implementasi profil pelajar Pancasila pada mapel PAI di SD Citra Islami yakni pertama, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta pembacaan asmaul husna. Kedua, berkebhinekaan global dengan cara memberi contoh menghargai pendapat orang lain. Ketiga, gotong royong dengan cara menyerahkan tugas kelompok kepada siswa sehingga bisa bekerjasama dalam membereskan tugas. Keempat, mandiri dengan cara memberikan tugas individu kepada siswa baik dalam bentuk soal, uraian, hafalan

atau tugas lainnya. Kelima, bernalar kritis dengan memberikan misalnya menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok mengenai materi Asmaulhusna. Keenam, kreatif yang diwujudkan dengan membuat kaligrafi Asmaulhusna yang di tugaskan oleh guru dan menyanyikan lagu Asmaulhusna.

Implementasi profil pelajar Pancasila pada mapel PAI di SDIT Aya Shopia yakni pertama, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dengan cara berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta pelaksanaan rutin shalat duha. Kedua, berkebhinekaan global dengan cara memberi contoh menghargai pendapat orang lain. Ketiga, gotong royong dengan cara menyiapkan tempat untuk shalat duha. Keempat, mandiri yaitu siswa di perintahkan untuk berwudhu menjaga kesucian ketika shalat duha menumbuhkan rasa kemandirian kepada siswa dan bertanggung jawab untuk beribadah, dengan memberi teladan kepada siswa untuk sholat tepat waktu dan berjamaah, serta mengajak siswa sholat. Kelima, bernalar kritis yang diwujudkan dengan memberikan contoh siswa menanyakan materi yang belum dipahami ini bukti kritis siswa agar mengetahui ilmunya. Keenam, kreatif yang diwujudkan dengan memberikan tugas kepada siswa

berupa mind map, video, kaligrafi, sehingga memberikan siswa dapat mengekspresikan kreativitas nya.

c. Evaluasi

Peneliti mendapatkan data dari fakta lapangan evaluasi profil pelajar Pancasila pada mapel PAI di SD Citra Islami dan SDIT Aya Sophia, antara lain:

- a. Melakukan pertemuan satu bulan sekali tentang kendala pembelajaran di dalam kelas;
- b. Masih ada siswa yang belum disiplin ketika implementasi asmaul husana dan shalat duha;
- c. Penilaian formatif dan sumatif bertujuan menguji kemampuan siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi profil pelajar Pancasila pada mapel PAI di SD Citra Islami dan SDIT Aya Sophia

Faktor pendukungnya adalah kurikulum merdeka dalam profil pelajar Pancasila sudah terlaksana di semua kelas, karena di sekolah lain masih ada yang bertahap seperti di kelas 1 dan 4 saja. Kepala sekolah dan guru-guru melakukan seminar dan pelatihan tentang kurikulum merdeka dalam profil pelajar Pancasila. Tersedianya sarana dan prasarana sehingga pembelajaran maksimal. Faktor penghambatnya adalah masih ada siswa yang belum

memahami asmaul husna dan shalat duha ini perlunya bimbingan dari guru. Masih ada siswa yang belum disiplin implementasi asmaul husna dan shalat duha.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan penulis ingin memberikan saran, sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru memahami secara mendalam serta mengkaji secara keseluruhan mengenai profil pelajar Pancasila, sehingga tujuan pembelajaran tercapai menciptakan siswa berakhlakul karimah dan menerapkan nilai – nilai Pancasila;
2. Dalam mengajar pembelajaran PAI setara dengan profil pelajar Pancasila, seharusnya pendidik selalu bahagia di dalam kelas supaya peserta didik merasa nyaman;
3. Seharusnya siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan baik, mendengarkan materi dengan baik dan mempunyai sikap yang berakhlakul karimah;
4. Mengikuti guru yang sudah menyampaikan contoh yang baik kepada siswa, misalnya dalam implementasi asmaul husna dan shalat duha;

5. Mendengarkan nasihat guru, sebab guru lah yang mengajar kepada siswa untuk mempunyai karakter searah dengan profil pelajar Pancasila.